

Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa melalui Metode Ummi di MIS Bhakti Kota Padang

Nurmaita¹, Nursiah², Nursakti³

¹Mis Bhakti Kota Padang Sumatera Barat

²Mis Ma'arif Biangloe Sulawesi Selatan

³Mis Darul IImi Al Islamy Sulawesi Selatan

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 29 Januari, 2024

Revisi : 18 Maret, 2024

Diterima : 25 Juni, 2024

Diterbitkan : 20 Januari, 2025

Kata Kunci

Metode Ummi, Membaca Al-Qur'an, Tajwid

Correspondence

E-mail: itanurmaita09@gmail.com*

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MIS Bhakti Kota Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap dalam setiap siklusnya: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III dan IV yang menunjukkan kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data meliputi tes membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah tindakan (pre-test dan post-test), observasi keterlibatan siswa, serta angket untuk mengetahui respon mereka terhadap metode yang diterapkan. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan uji statistik untuk membandingkan peningkatan kemampuan membaca siswa antar siklus, serta analisis deskriptif untuk mengevaluasi pengalaman dan tantangan dalam penerapan metode Ummi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Ummi secara bertahap meningkatkan kelancaran dan akurasi membaca Al-Qur'an siswa. Pada siklus pertama, terdapat peningkatan partisipasi siswa meskipun beberapa masih mengalami kesulitan dalam pengucapan dan tajwid. Pada siklus kedua, siswa menunjukkan perkembangan yang lebih signifikan dalam kefasihan dan pemahaman bacaan. Selain itu, hasil angket mengindikasikan bahwa mayoritas siswa merasa lebih termotivasi dan nyaman dengan metode Ummi dibandingkan metode konvensional. Namun, tantangan seperti kebutuhan bimbingan lebih intensif dari guru dan adaptasi strategi pembelajaran masih perlu diperhatikan untuk hasil yang lebih optimal.

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the Ummi method in improving students' Qur'an reading skills at MIS Bhakti Kota Padang. The research employs a Classroom Action Research (CAR) method based on the Kemmis and McTaggart model, consisting of four stages in each cycle: planning, action implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were third and fourth-grade students who struggled with Qur'an reading. Data collection techniques included pre-test and post-test assessments of Qur'an reading skills, observations of student engagement, and questionnaires to assess their responses to the applied method. Data were analyzed quantitatively using statistical tests to compare reading skill improvements across cycles and descriptively to evaluate experiences and challenges in implementing the Ummi method. The findings indicate that the Ummi method gradually enhances students' fluency and accuracy in reading the Qur'an. In the first cycle, student participation increased, though some still faced difficulties with pronunciation and tajweed. In the second cycle, students demonstrated significant improvements in fluency and comprehension. Additionally, questionnaire results revealed that most students felt more motivated and comfortable with the Ummi method compared to conventional approaches. However, challenges such as the need for more intensive teacher guidance and adaptation of teaching strategies should be addressed for optimal results.



1. Pendahuluan

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi setiap Muslim. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tidak hanya menjadi kewajiban ibadah, tetapi juga merupakan bagian dari pendidikan karakter dan spiritual. Pendidikan berbasis Islam memiliki tanggung jawab untuk membekali siswa dengan keterampilan membaca Al-Qur'an secara fasih dan sesuai dengan kaidah tajwid. Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, baik dari segi kefasihan, ketepatan makharijul huruf, maupun penerapan hukum tajwid yang benar.

Salah satu penyebab utama kesulitan ini adalah metode pembelajaran yang kurang efektif. Banyak sekolah masih menggunakan metode konvensional yang kurang menekankan pada aspek pembiasaan dan praktik intensif. Akibatnya, siswa sering kali mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan ilmu tajwid secara konsisten. Selain itu, lingkungan pendidikan formal yang kurang memberikan ruang untuk latihan membaca yang cukup juga menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Metode Ummi hadir sebagai salah satu solusi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang berbasis pada pendekatan alami dan langsung. Metode ini menitikberatkan pada pembelajaran berbasis talaqqi (tatap muka langsung dengan guru), pembiasaan, dan praktik yang intensif. Dengan demikian, siswa dapat belajar secara langsung dari guru yang telah terlatih, sehingga mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Selain itu, metode Ummi menggunakan pendekatan bertahap yang dimulai dari pengenalan huruf Hijaiyah hingga pembacaan Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang benar. Pendekatan ini membantu siswa untuk lebih mudah memahami setiap tahapan pembelajaran tanpa merasa terbebani. Keunggulan lain dari metode ini adalah adanya evaluasi berkelanjutan yang dilakukan oleh guru, sehingga perkembangan siswa dapat dipantau dengan lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MIS Bhakti Kota Padang. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung, wawancara dengan guru, serta tes membaca yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah penerapan metode ini. Dengan cara ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sejauh mana metode Ummi mampu meningkatkan kualitas bacaan siswa.

Selain menilai efektivitasnya, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Ummi. Faktor pendukung dapat berupa keterampilan guru dalam mengajarkan metode ini, dukungan dari lingkungan sekolah, serta motivasi siswa dalam belajar. Sementara itu, faktor penghambat dapat mencakup keterbatasan waktu belajar, kurangnya fasilitas pendukung, atau minimnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an di rumah.

Dampak dari penerapan metode Ummi juga menjadi aspek penting yang akan diteliti, terutama terkait dengan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang lebih sistematis dan berbasis pengalaman langsung diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dengan meningkatnya motivasi belajar, siswa diharapkan dapat lebih tekun berlatih dan memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an secara mandiri di luar jam pelajaran sekolah.

Dengan memahami efektivitas, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak dari metode Ummi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi

pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah berbasis Islam. Jika metode ini terbukti efektif, maka penerapannya dapat diperluas ke sekolah-sekolah lain sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara lebih optimal.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap dalam setiap siklusnya: **perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi**. Subjek penelitian adalah siswa kelas III dan IV di MIS Bhakti Kota Padang yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa instrumen, yaitu:

1. **Tes membaca Al-Qur'an (pre-test dan post-test)** untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca siswa sebelum dan setelah tindakan dilakukan.
2. **Observasi** terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode Ummi, yang meliputi aspek partisipasi, konsentrasi, dan respon terhadap bimbingan guru.
3. **Angket** untuk mengetahui persepsi dan respon siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan.

Analisis data dilakukan secara **kuantitatif dan kualitatif**. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan **uji statistik deskriptif** untuk membandingkan hasil pre-test dan post-test guna melihat efektivitas metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sementara itu, data kualitatif dianalisis secara **deskriptif** berdasarkan hasil observasi dan angket untuk memahami pengalaman, kendala, dan dampak metode Ummi terhadap motivasi serta partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dalam **dua siklus**, di mana setiap siklus bertujuan untuk memperbaiki hasil dari siklus sebelumnya. Pada **siklus pertama**, metode Ummi diterapkan dengan bimbingan intensif dari guru, sementara pada **siklus kedua**, strategi pengajaran disesuaikan berdasarkan refleksi dari siklus pertama untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas metode Ummi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya di lingkungan sekolah dasar.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Ummi secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, kelompok eksperimen mengalami peningkatan skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Siswa yang belajar dengan metode Ummi menunjukkan peningkatan dalam kefasihan membaca, pengucapan huruf hijaiyah yang lebih tepat, serta pemahaman tajwid yang lebih baik.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan metode Ummi. Pendekatan talaqqi yang digunakan dalam metode ini membantu siswa untuk lebih fokus dalam pembelajaran, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk berlatih langsung dengan bimbingan guru. Pembelajaran berbasis pengulangan dan pembiasaan juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa secara bertahap dan konsisten.

Dari hasil angket, mayoritas siswa merasa bahwa metode ini lebih menyenangkan dibandingkan dengan metode sebelumnya. Mereka merasa lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an karena mendapatkan bimbingan yang lebih intensif. Namun, beberapa tantangan juga ditemukan dalam penerapan metode ini, seperti kebutuhan akan waktu yang lebih lama untuk membimbing setiap

siswa secara individual, serta perlunya pelatihan tambahan bagi guru agar dapat mengimplementasikan metode ini secara optimal.

2. Tantangan dan Strategi Implementasi Metode Ummi

Meskipun metode Ummi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, penerapannya menghadapi beberapa kendala. Salah satu tantangan utama adalah ketersediaan waktu yang cukup dalam sesi pembelajaran. Proses talaqqi dan pengulangan membutuhkan alokasi waktu yang lebih panjang dibandingkan metode konvensional, sehingga jadwal pembelajaran harus disesuaikan agar tetap efektif.

Selain itu, kesiapan guru dalam mengaplikasikan metode Ummi juga menjadi faktor penentu keberhasilan. Guru perlu mendapatkan pelatihan khusus agar dapat mengajarkan metode ini dengan optimal. Beberapa sekolah yang telah menerapkan metode ini dengan sukses melakukan pelatihan berkala bagi guru serta menyediakan pendampingan dalam proses implementasi.

Strategi lain yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Penggunaan aplikasi berbasis digital yang mendukung metode Ummi dapat membantu siswa dalam berlatih membaca Al-Qur'an secara mandiri di rumah. Selain itu, kolaborasi dengan orang tua dalam mendukung latihan membaca di luar jam sekolah juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Evaluasi berkala juga menjadi bagian penting dalam penerapan metode ini. Dengan melakukan monitoring terhadap perkembangan siswa, guru dapat menyesuaikan strategi pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Dengan demikian, metode Ummi dapat diterapkan secara lebih optimal dan memberikan hasil yang maksimal dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode Ummi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MIS Bhakti Kota Padang. Metode ini membantu siswa dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip tajwid dengan lebih baik, serta meningkatkan kefasihan dan kepercayaan diri mereka dalam membaca Al-Qur'an.

Meskipun demikian, efektivitas metode ini sangat bergantung pada keterampilan guru dalam membimbing siswa secara langsung dan intensif. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan bagi guru serta alokasi waktu yang cukup dalam pembelajaran agar metode ini dapat diterapkan secara optimal. Dengan dukungan yang baik dari sekolah dan lingkungan belajar yang kondusif, metode Ummi dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa di tingkat pendidikan dasar.

Daftar Pustaka

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Bruner, J. S. (1961). *The Process of Education*. Harvard University Press.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer Science & Business Media.
- Piaget, J. (1954). *The construction of reality in the child*. Basic Books.
- Schön, D. A. (1983). *The Reflective Practitioner: How Professionals Think in Action*. Basic Books.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Vygotsky, L. S. (1986). *Thought and Language*. MIT Press.